

Gaya Bahasa sebagai Alternatif Komunikasi Guru Bahasa Inggris dalam Mengajar di Kelas

Muhammad Saibani Wiyanto¹, Masriatus Sholikhah²

^{1,2} Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Jombang, Jl. Bupati R. Soedirman III/20 Jombang
E-mail: msaibanw@gmail.com, Telp: +6281357486146

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan dimana dalam berkomunikasi seyogyanya guru bahasa Inggris mempunyai pedoman berkomunikasi dengan baik sehingga apa yang disampaikan selama kegiatan belajar mengajar dapat diterima oleh siswanya. Dalam penelitian ini, Guru Bahasa Inggris yang menjadi subyek penelitian untuk dianalisa gaya bahasa yang digunakan ketika berkomunikasi dalam proses belajar mengajar. Lebih khusus, ucapan atau kalimat yang terucap oleh guru Bahasa Inggris selama ngajar dikelas dalam waktu tertentu berdasarkan teorinya Martin Joos (1976), tentang *Language Style*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan Dokumen Analisis. Sumber Datanya adalah Guru Bahasa Inggris yang mengajar dikelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Jombang, dan datanya adalah ungkapan atau kalimat yang digunakan oleh guru Bahasa Inggris selama kegiatan belajar mengajar diwaktu tertentu. Intrumen yang digunakan adalah *Observation* dan *Record* ketika Guru Bahasa Inggris Mengajar. Proses pengumpulan data dilakukan dengan merekam Guru Bahasa Inggris ketika mengajar di dalam kelas. Sedangkan, untuk proses analisa sendiri dilakukan dengan mengklasifikasikan gaya bahasa yang digunakan oleh guru Bahasa Inggris dalam mengajar dikelas dan mendeskripsikan bagaimana gaya bahasa diaplikasikan selama kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, alternatif, komunikasi

ABSTRACT

This research has a purpose where in communicating English teachers should have good communication guidelines so that what is conveyed during the activity of teaching and learning can be accepted by the students. In this study, the English teacher who was the subject of the study was analyzed the language style used when communicating in the teaching and learning process. More specifically, the words or sentences spoken by the English teacher during teaching in class in a certain time based on the theory of Martin Joos (1976), about Language Style. The research method was a qualitative research method with the Document Analysis approach. The data source was an English teacher who teaches class VIII of SMP Muhammadiyah 3 Jombang, and the data were expressions or sentences used by English teachers during teaching and learning activities at certain times. The instruments were Observation and Record when the English Teacher Teaching. The process of collecting data was done by recording an English teacher when teaching in the classroom. Meanwhile, the analysis process itself was done by classifying the style of language used by the English teacher in teaching the class and describing how the language style was applied during teaching and learning activities.

Keywords: Language Style, Alternative, Communication

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan Bahasa. Bahasa adalah dasar komunikasi manusia yang mudah dipahami oleh penuturnya. Menurut Wardaugh (1998: 3), bahasa adalah sistem simbol vokal menyeluruh yang digunakan untuk komunikasi manusia. Sebagai alat komunikasi utama, bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kita tidak bisa hidup tanpa bahasa karena bahasa sangat penting bagi manusia untuk berinteraksi satu sama lain untuk mendapatkan hubungan sebagai komunitas sosial. Bahasa sendiri terdiri dari berbagai macam yakni fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, semantik,

pragmatik, dan sosiolinguistik. Sosiolinguistik fokus pada faktor-faktor pengaruh bahasa dan bahasa pada masyarakat, termasuk ekspektasi norma budaya, interaksi, konteks dan cara bahasa digunakan termasuk variasi bahasa dan gaya bahasa dan bagaimana orang menggunakannya.

Menurut Martin Joos (1976) menyatakan bahwa gaya bahasa memiliki lima gaya. Dia berpendapat bahwa acara-acara seremonial hampir selalu membutuhkan gaya Bahasa diantaranya dalam kegiatan-kegiatan pidato yang sangat normal, kuliah umum agak kurang formal, percakapan santai cukup informal, dan percakapan antara kawan-kawan pada hal-hal yang kurang penting mungkin sangat informal dan kasual. Dalam proses belajar mengajar, komunikasi antara guru dan siswa adalah elemen yang sangat penting untuk melakukan pembelajaran yang efektif. Peran guru sangat penting bagi peningkatan siswa, terutama untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan menggunakan gaya Bahasa.

Menurut Meyerhoff (2006: 27) gaya bahasa juga dapat menggambarkan kepribadian, pola pikir, kondisi manusia. Kondisi manusia dapat diciptakan oleh gaya bahasa manusia. Ini terjadi setiap hari, seperti percakapan dalam proses belajar mengajar atau lainnya. Penulis mendapatkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan dengan menggunakan analisis gaya Bahasa, diantaranya adalah Dodi Efwan (2016) dalam tulisannya yakni Persepsi Mahasiswa tentang Gaya Bahasa yang Digunakan dalam proses Kuliah Bahasa Inggris di Kelas. Dia menganalisis persepsi siswa tentang gaya bahasa yang digunakan oleh kuliah di kelas di STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Penulis mempertimbangkan untuk melakukan penelitian ini karena beberapa alasan, pertama, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi jenis gaya bahasa yang digunakan oleh guru bahasa Inggris di kelas. Dalam hal ini sekolah SMP Muhammadiyah 3 Jombang yang akan jadi obyek penelitian. Kedua, didalam pembelajaran Bahasa Inggris seringkali secara tidak sadar guru dan siswa berinteraksi dengan menggunakan gaya Bahasa. Ketiga, Tingkat penggunaan gaya Bahasa tingkat SMP sangat bervariasi. Keempat, SMP Muhammadiyah 3 Jombang notabennya sekolah yang berada di desa sangat memungkinkan terjadi penggunaan gaya Bahasa bervariasi, dan Kelima Guru memiliki gaya Bahasa tertentu dalam berkomunikasi dengan siswa. Perbedaan antara penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah rencana penelitian ini lebih condong designnya menggunakan analisa dokumen.

Data yang akan diambil dari guru adalah ucapan selama proses belajar mengajar atau berkomunikasi dengan siswa dan data dianalisis dengan menggunakan gaya bahasa berdasarkan teori Martin Joos. Teori-teori tersebut digunakan untuk menganalisis data dan mengklasifikasikan berdasarkan jenis gaya bahasa yang menjelaskan bagaimana gaya bahasa digunakan oleh guru di kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui gaya bahasa yang digunakan oleh guru bahasa Inggris di ruang kelas. Berdasarkan pada penjelasan di atas, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "GAYA BAHASA SEBAGAI ALTERNATIF KOMUNIKASI GURU BAHASA INGGRIS DALAM MENGAJAR DI KELAS"

METODE

Penelitian ini menggunakan desain analisis dokumen. Menurut Ary (2010: 48) analisis dokumen berfokus pada menganalisis dan menafsirkan bahan rekaman untuk belajar tentang perilaku manusia. Data penelitian ini adalah ucapan guru bahasa Inggris yang berisi gaya bahasa. Sedangkan, sumber data penelitian ini adalah guru Bahasa Inggris kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Jombang. Instrumentasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi dan pencatatan, karena peneliti perlu mengumpulkan dan menganalisis informasi dari ucapan yang dihasilkan oleh guru bahasa Inggris di kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Jombang.

Ada beberapa langkah dalam prosedur pengumpulan data yaitu: 1) Peneliti mengamati dan mencatat proses belajar mengajar oleh guru Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 3 Jombang. 2) Peneliti mendapatkan ucapan guru bahasa Inggris. 3) Peneliti mendapatkan transkrip pidato guru. Menurut Creswell (2008) prosedur analisis data mencerminkan jenis pertanyaan penelitian dan menjawab pertanyaan. Data diambil dari gaya bahasa yang digunakan oleh guru bahasa Inggris di kelas, peneliti melakukan analisis melalui beberapa langkah sebagai berikut: 1) Peneliti mengklasifikasikan / menganalisis data ke dalam jenis gaya bahasa agar mudah menganalisis data tentang gaya bahasa berdasarkan teori Martin Joos. 2) Menjelaskan

cara bagaimana gaya bahasa yang digunakan oleh guru Bahasa Inggris di kelas di kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Jombang. 3) Membuat kesimpulan berdasarkan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

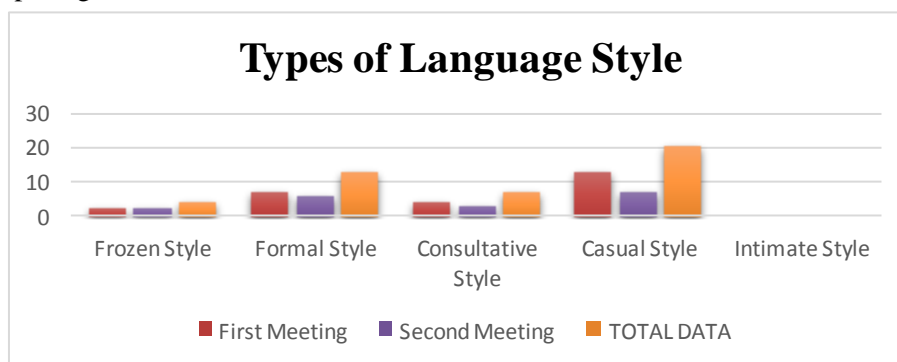
Hasil

Dalam temuan ini, peneliti mempresentasikan data yang telah diambil dari Mrs. F sebagai guru bahasa Inggris kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Jombang pada tanggal 6-14 November 2019. Data disajikan dalam ucapan kemudian peneliti mentranskripsinya menjadi data tertulis, dan dikategorikan dan dianalisis berdasarkan teori gaya bahasa Martin Joos. Ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, mereka adalah Apa jenis gaya bahasa yang digunakan oleh guru bahasa Inggris di kelas dan Bagaimana gaya bahasa digunakan oleh guru bahasa Inggris di kelas.

Peneliti menemukan empat puluh empat data yang sesuai dengan karakteristik gaya bahasa. Peneliti hanya menemukan empat dari lima gaya bahasa, yaitu: gaya frozen, gaya formal, gaya konsultatif, gaya kasual. Data disajikan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis Gaya Bahasa yang Digunakan oleh Guru Bahasa Inggris Kelas VII MTsN 3 Jombang

Peneliti menemukan empat dari lima jenis gaya bahasa yang digunakan oleh guru bahasa Inggris. Mereka adalah gaya beku, gaya formal, gaya konsultatif, dan gaya konsultatif. Mereka disajikan pada gambar 2 di bawah:



Gambar 2. The Types of Language Style Used By English Teacher of VII Grade's of SMP Muhammadiyah 3 Jombang

Berdasarkan gambar di atas, ada 44 ucapan yang digunakan sebagai data. Bagaimana pun, tidak semua ucapan guru bahasa Inggris menggunakan gaya bahasa. Hanya ada empat dari lima gaya bahasa yang ditemukan dalam 44 ujaran. Mereka adalah gaya beku (empat data), gaya formal (tiga belas data), gaya konsultatif (tujuh data) dan gaya kasual (dua puluh data). Jenis gaya bahasa yang tidak ditemukan dari ucapan guru bahasa Inggris adalah gaya bahasa Intim. Jenis-jenis yang sering digunakan oleh guru bahasa Inggris di kelas adalah gaya kasual. Untuk informasi detail, lihat lampiran 3.

2. Cara Gaya Bahasa yang Digunakan oleh Guru Bahasa Inggris Kelas VII MTsN 3 Jombang

a. Gaya Frozen

Berdasarkan data gaya beku di atas, peneliti menemukan empat data termasuk dalam gaya bahasa beku, ucapan guru yang digunakan dalam situasi formal dan pengucapan guru jelas. Guru berbicara monolog di kelas ketika membuka dan menutup pembelajaran. Misalnya dat (FR / M1 / D1) "Assalamualaikum Warahmatullah'hi Wabaraka'tu".Ini juga membuat siswa memperhatikan guru ketika dia berbicara.

b. Gaya Formal

Berdasarkan Martin Joos (1976: 156) penggunaan gaya bahasa formal adalah berbicara dengan addressse dengan jelas, informasi atau pendengar memberikan umpan balik. Peneliti menemukan tiga belas data ucapan guru bahasa Inggris yang menunjukkan dalam bahasa formal. Misalnya dapat dilihat pada data (FO / M1 / D1) "Berapa banyak siswa di luar kantor?"

Ucapan guru di atas adalah untuk bertanya / memberi tahu siswa dan siswa memberikan umpan balik. Umpan balik dari siswa terkait dengan topik yang dibicarakan guru.

Berdasarkan pengamatan, guru berbicara menggunakan tipe gaya dengan menggunakan kata standar dan pengucapan yang jelas dan juga berbicara dalam situasi serius.

c. Gaya Konsultatif

Berdasarkan data di atas, gaya bahasa konsultatif digunakan dalam situasi formal tetapi Miss Fahim berbicara gaya ini dengan kondisi santai. Dia berbicara dengan jelas tetapi masih menggunakan bentuk standar atau bahasa standar. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan tujuh data yang menunjukkan gaya konsultatif. Misalnya, dalam data (CO / M1 / D1), "sekarang saya akan bermain musik dan jika saya mengatakan dua maka Anda harus menemukan pasangan okey" setelah guru bertanya kepada siswa seperti itu, dan kemudian siswa memberikan tanggapan singkat. Jadi, gaya kasual digunakan dalam membahas antara guru dan siswa.

d. Gaya kasual

Guru menggunakan gaya kasual sambil berbicara dengan murid-muridnya. Dia menggunakan bahasa yang tidak standar seperti bahasa gaul dan pengulangan. Kalimat itu juga tidak terstruktur dengan baik dan ucapannya terjadi dalam komunikasi situasi santai dan digunakan ketika guru memberikan instruksi. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan dua puluh data yang menunjukkan gaya kasual. Sebagai contoh, dapat dilihat pada data (CA / M1 / D1) "Okey, silakan berkeliling, silakan berkeliling"

Ucapan itu menunjukkan sinyal gaya kasual, ketika Ibu F berbicara, "Baiklah, silakan berkeliling, silakan berkeliling," ada pengulangan kata dan juga kalimatnya kurang teratur. Meskipun pengaturan tempat dan situasi adalah formal, tetapi ini menunjukkan gaya kasual. Ini adalah gaya dominan yang digunakan oleh Mrs. F

Pembahasan

Bagian ini menyajikan pembahasan temuan penelitian. Dan menyampaikan temuan penelitian dengan teori terkait dan studi sebelumnya. Ada dua pernyataan masalah yang diusulkan dalam penelitian ini dan diskusi hanya berfokus pada mereka. Seperti disebutkan dalam bab sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah; yang pertama mengetahui jenis style Bahasa yang digunakan oleh guru Bahasa Inggris di kelas. Yang kedua untuk mengetahui cara gaya bahasa yang digunakan oleh guru bahasa Inggris di kelas

1. Jenis-jenis Gaya Bahasa yang Digunakan oleh Guru Bahasa Inggris Kelas VII MTsN 3 Jombang

Peneliti menerapkan teori tersebut untuk menganalisis ucapan guru bahasa Inggris. Teori Martin Joos menunjukkan bahwa ada 5 jenis gaya Bahasa; Gaya beku, gaya formal, gaya konsultatif, gaya kasual dan gaya intim. Dari temuan data, peneliti menemukan empat jenis gaya bahasa yang digunakan oleh guru bahasa Inggris dalam ucapannya selama pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Dalam uraian temuan di atas, peneliti dapat menemukan bahwa gaya kasual adalah gaya bahasa yang paling banyak digunakan oleh guru bahasa Inggris di ruang kelas. Gaya bahasa tidak muncul dalam ucapan guru bahasa Inggris adalah gaya intim, karena keadaan guru bahasa Inggris diwakili dalam proses belajar mengajar. Ada tabel gaya bahasa yang mengklasifikasi pada lampiran.

a. Gaya Frozen

Guru bahasa Inggris menggunakan gaya beku di kelas terjadi empat kali empat puluh empat dari data yang ditemukan, yaitu (FR / M1 / D1); (FR / M1 / D2); (FR / M2 / D3); (FR / M2 / D4). Contoh gaya ini dapat dilihat pada data (FR / M1 / D1) Assalamualaikum Warahmatullah'hi Wabaraka'tu Dalam percakapan ini terjadi antara guru (Miss Fahim) dan siswa di pagi hari di ruang kelas. Guru dan siswa memiliki status konteks yang berbeda. Miss Fahim lebih tinggi daripada siswa. Namun konteksnya masih formal. Bahasa konteks ini dipengaruhi oleh agama (Muslim). Sebelum Miss Fahim membuka pertemuan formal, dia menyapa mereka dengan gaya beku

b. Gaya Formal

Gaya formal kadang-kadang digunakan guru bahasa Inggris karena disesuaikan dengan materi atau topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan gaya formal dalam 13 kali dari 44 data dari total data yang ditemukan yang termasuk gaya formal dari ucapan guru bahasa Inggris. Ini adalah data yang mengandung gaya formal; mereka adalah datum (FO / M1 / D1), (FO / M1 / D2), (FO / M1 / D3), (FO / M1 / D4), (FO / M1 / D5), (FO / M1 / D6), (FO / M1 / D7), (FO / M2 / D8), (FO / M2 / D9), (FO / M2 / D10), (FO / M2 / D11), (FO / M2 / D12), (FO / M2 / D13). Dia menggunakan gaya formal dengan menggunakan tata bahasa, kosa kata, dan pengucapan yang benar. Biasanya digunakan ketika percakapan terjadi dalam situasi formal. Itu juga tergantung dengan topik dan kondisi ketika guru berbicara. Berdasarkan Martin Joos (1976: 156) penggunaan gaya bahasa formal adalah berbicara dengan *addressee* dengan jelas, informasi atau pendengar memberikan umpan balik. Misalnya data (FO / M1 / D1) "Berapa banyak siswa di luar kantor?". Ucapan guru di atas adalah untuk bertanya / memberi tahu siswa dan siswa memberikan umpan balik.

Umpan balik dari siswa terkait dengan topik yang dibicarakan guru. Berdasarkan pengamatan, guru berbicara menggunakan tipe gaya dengan menggunakan kata standar dan pengucapan yang jelas dan juga berbicara dalam situasi serius.

c. Gaya Konsultatif

Ucapan guru bahasa Inggris ada beberapa data yang menunjukkan gaya konsultatif yang terjadi dalam tujuh kali dari empat puluh empat data yang ditemukan. Gaya ini sebagian besar gaya yang digunakan oleh guru. Gaya konsultatif terjadi pada data (CO / M1 / D1), (CO / M1 / D2), (CO / M1 / D3), (CO / M1 / D4), (CO / M2 / D5), (CO / M2 / D6), (CO / M2 / D7). Contoh gaya konsultatif dalam data (CO / M1 / D1) "Sekarang saya akan memutar musik dan jika saya katakan Dua daripada Anda harus menemukan pasangan okey?". Setelah guru bertanya kepada siswa suka itu, maka siswa memberikan tanggapan singkat. Berdasarkan data di atas, gaya bahasa konsultatif digunakan dalam situasi formal tetapi Nona Fahim berbicara gaya ini dengan kondisi santai. Dia berbicara dengan jelas tetapi masih menggunakan bentuk standar atau bahasa standar. Gaya konsultatif yang terjadi di ruang kelas dapat membahas kondisi guru dan siswa.

d. Gaya kasual

Yang terakhir adalah gaya kasual, guru bahasa Inggris menggunakan gaya kasual di kelas terjadi dua puluh kali dari empat puluh empat data yang ditemukan, mereka (CA / M1 / D1), (CA / M1 / D2), (CA / M1 / D3), (CA / M1 / D4), (CA / M1 / D5), (CA / M1 / D6), (CA / M1 / D7), (CA / M1 / D8), (CA / M1 / D9), (CA / M1 / D10), (CA / M1 / D11), (CA / M1 / D12), (CA / M1 / D13), (CA / M2 / D14), (CA / M2 / D15), (CA / M2 / D16), (CA / M2 / D17), (CA / M2 / D18), (CA / M2 / D19), (CA / M2 / D20). Ucapan guru bahasa Inggris mewakili gaya ini seperti data (CA / M1 / D1) Okey, silakan berkeliling, silakan berkeliling. Ucapan menunjukkan sinyal gaya kasual, ketika Nona Fahim berbicara "Okey, silakan berkeliling, silakan berkeliling" Ada pengulangan kata dan juga kalimatnya kurang gramatik. Meskipun pengaturan tempat dan situasi adalah formal, tetapi ini menunjukkan gaya kasual.

3. Cara Gaya Bahasa Digunakan oleh Guru Bahasa Inggris Kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Jombang

Gaya bahasa dapat digunakan di kelas ketika guru mengungkapkan perasaannya, ketika dia merasa puas karena siswa menjawab pertanyaan. Ini termasuk fungsi ekspres. Ketika guru berusaha untuk membuat siswa melakukan sesuatu. Gaya bahasa yang paling dominan yang digunakan oleh guru bahasa Inggris di kelas adalah gaya kasual. Itu muncul dalam dua puluh fragmen. Kemudian gaya formal muncul dalam tiga belas fragmen. Selanjutnya, gaya konsultatif muncul dalam tujuh fragmen. Yang terakhir adalah gaya beku muncul empat fragmen. Sementara itu, gaya intim tidak ditemukan dalam ucapan Guru Bahasa Inggris karena dia tidak memiliki wewenang untuk menggunakan gaya intim dengan siswa dan tempat pengaturan juga tidak mempengaruhi dia untuk menggunakannya.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan gaya bahasa yang digunakan guru bahasa Inggris di kelas. Kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan berdasarkan pertanyaan penelitian. Peneliti menemukan empat puluh empat data yang sesuai dengan karakteristik gaya bahasa yang digunakan oleh guru bahasa Inggris. Mereka dapat dibagi menjadi empat jenis gaya bahasa, yaitu: Gaya Frozen, Gaya Formal, Gaya Konsultatif, dan yang terakhir adalah gaya Santai. Sebagian besar guru menggunakan gaya kasual. Peneliti tidak menemukan gaya intimate dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris di kelas.

Guru menggunakan gaya Frozen untuk membuka dan menutup kelas dengan menyapa. Kemudian, menggunakan gaya Fomal untuk memberi siswa beberapa pertanyaan tentang bahan ajar, informasikan kepada siswa tentang topik tertentu yang akan dibahas. Guru menggunakan gaya konsultatif agar siswa mudah memahami materi. Kemudian guru yang terakhir menggunakan gaya kasual ketika dia melakukan komunikasi dengan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. (2009). *research design : qualitataive, qantitative, and mixed method approaches*. lincoln: university of Nebraska.
- Darifah (2012) *Language Style of Didiek Text in the Island of Selayar, South Sulawesi Province*. Episteme Journal of Linguistics and Literature. Retrived from [https://uhn.ac.id.Language Style of Didiek Text in the Island of Selayar South Sula wesi province.pdf](https://uhn.ac.id/Language Style of Didiek Text in the Island of Selayar South Sula wesi province.pdf)
- Efwan, Dodi (2016) *Student's Perception On Language Style Used by English Lectures In Clasroom*. Jurnal Basis UPB. Retrived from <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/basis/article/view/457>.
- Hamzah, Indra (2008) *An Analysis of Language Style of Teenagers Found in Facebook Status*. Ejournal UNP. Retrived from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ell/article>
- Hanifah Rifki (2017) *Teacher's Language Style In Teaching English For Tenth Grade of MAN Karanganyar in Academic Year 2016/2017*. Ejournal IAIN. Retrived from <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1327/>
- Janet, Holmes (2013) *An Introduction to Linguistics*. USA: Routledge
- Joos Martin. (1976). *Five Clocks Times*. Washington DC:Georgeton University Press
- Joos, Martin (2007). *The Five Clocks : A Linguistics Excursion into five Style of English Usage*. International Journal of American Linguistics.
- Denzin K. Norman.(2012)
<https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1558689812437186?journalCode=mmra>
- Pasaribu, Tiara(2008) *The Analysis of Language Style on The Campaign Barack Obama* . E-journal UHN. Retrived from <https://uhn.ac.id/files/171/pdf>
- Simamora,Maraden. (2012). *Language Style Found in Indonesian Movies*.The Episteme Journal of Linguistics and Literature Vol. 3 No. 1_4. Retrived from <https://uhn.ac.id.Language-Style-Found-in-Indonesian-Movies.pdf>
- Wardhaugh, Ronald. (2006). *An Introduction to Sociolinguistics*. Fifth edition.USA:Blackwell Publishing

Zulaekho, Siti (2010) *Language Style of Muluk in Alangkah Lucunya Negeri Ini*. Retrived from <http://Lib.uin-malang.ac.id/thesis/fullchapter/05320134-zulaekho.pdf>.